

EVALUASI PELAKSANAAN RETENSI DI RUMAH SAKIT PREMIER SURABAYA TAHUN 2019

Dhika Andaini

ABSTRAK

Salah satu upaya menciptakan sistem informasi kesehatan, khususnya di rumah sakit harus mempunyai sistem penyimpanan dokumen dengan baik, terutama rekam medis. Apabila terdapat dokumen yang sudah terlalu lama menumpuk di rak *filling* dan sudah melewati batas waktu, dokumen rekam medis harus segera dilakukan tindakan retensi. Retensi atau penyusutan dokumen rekam medis yaitu suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis dari rak penyimpanan aktif ke inaktif. Rumah Sakit Premier telah melaksanakan retensi dalam halnya mengurangi beban rak *filling* Standar Prosedur Operasional dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit sudah ada namun pelaksanaan retensi belum optimal dan belum sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA). Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan retensi dokumen rekam medis dengan Standar Prosedur Operasional dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) MIRM 10 di Rumah Sakit Premier Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik acak sistematis (*systematic random sampling*), yaitu dokumen rekam medis in aktif di Rumah Sakit Premier. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan retensi dan lembar wawancara yang diwawancarakan kepada petugas rekam medis yang berkaitan dengan pelaksanaan retensi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya dokumen rekam medis inaktif yang masih terdapat di rak aktif, belum optimalnya pelaksanaan retensi karena petugas melakukan tugas yang lain (*double job*), masih ada petugas rekam medis yang belum mengetahui tentang isi SNARS MIRM 10.

Kata kunci : Retensi, SOP, SNARS MIRM 10